

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Globalisasi dan liberalisasi ekonomi dunia saat ini telah mengalami perubahan yang cepat serta berdampak bagi perkembangan perekonomian di dunia. Baik ditingkat nasional maupun internasional. Perkembangan globalisasi dan liberalisasi ekonomi ini sudah mulai diorganisasikan secara formal dalam berbagai bentuk perjanjian dan industri, baik secara bilateral, multilateral, maupun antar regional negara. Dampak yang dirasakan adalah meningkatnya persaingan diberbagai kegiatan ekonomi, terutama pada sector industri (Gatot, Rizal, dan M Edo, 2020). Keberadaan sebuah perusahaan dalam persaingan perekonomian mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang memiliki modal yang melimpah (Husnan dan Enny, 2015).

Fenomena umum yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih saja menemukan keterlambatan pelaporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan publik. Sedangkan Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan atribut kualitatif penting atas suatu laporan keuangan yang mengharuskan suatu informasi harus tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sesegera mungkin. Ketepatanwaktuan berate tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lama suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Dalam

dunia bisnis melakukan investasi merupakan hal yang harus diperhatikan, para investor akan mulai menilai perusahaan yang layak untuk diinvestasikan. Salah satu faktor yang dilihat oleh investor adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menandakan perusahaan yang sehat. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknyanya (Safitri, 2016). Masalah mengenai tingkat kedisiplinan emiten berkaitan dengan laporan keuangan yang terlambat disampaikan berhubungan dengan rentang waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Pentingnya pengaruh penyampaian dengan laporan keuangan yang relevan sebagai dasar utama pengambilan keputusan. Ketepatanwaktuan (timeliness) dalam publikasi laporan keuangan merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai pendukung dan penguat relevance agar laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat keputusan oleh pengguna baik pihak internal maupun pihak eksternal (Aditya,2020). Umumnya, perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan tepat waktu juga dapat dikatakan perusahaan yang berjalan dengan baik, karena informasi tersebut dapat berguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan publikasi laporan keuangan, seperti pofitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas sendiri merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Susilo dan Fatmeyati, 2016). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dari penggunaan modalnya (Ni Kadek dan Putu Wenny, 2020). Pada dasarnya perofitabilitas dapat membantu perusahaan menentukan seberapa cepat bisnisnya bisa berkembang dan bersaing di lapangan, serta mengidentifikasi area bisnis mana yang sudah baik dan masih perlu perbaikan. Dalam berkembangnya suatu bisnis, salah satunya juga dapat dilihat besar kecilnya ukuran perusahaan.

Pratama dan Wiksuana (2016) Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Faktor ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari kepemilikan jumlah total asset, jumlah total penjualan, jumlah karyawan dan lain-lain. Sementara itu likuiditas juga dikatakan sebagai salah satu faktor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan.

Faktor lain yang berpengaruh adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya tepat pada waktunya. Dalam hal ini dititik beratkan pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo pada waktunya (Kasmir, 2017:129). Tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, karena dapat mencairkan aset untuk melunasi kewajibannya dengan segera (Randy, 2017). Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan akan memberikan pandangan yang baik bagi para investor.

Salah satu skala industri terbesar saat ini adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan sektor terbesar di Indonesia juga memiliki badan usaha terbanyak di Indonesia dan mampu memberikan deviden secara rata-rata dibandingkan dengan sektor lainnya (Ni kadek dan Putu Wenny, 2020). Persaingan pada sektor manufaktur mewajibkan setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Gatot, Rizal, M.Edo, 2020). Meskipun kementerian perindustrian indonesia mengatakan bahwa industri manufaktur skala mikro yang menunjukkan gelar positif, namun masih terdapat beberapa masalah yang selalu mengintai dan dilakukan pemeriksaan, Sehingga penulis melakukan penelitian menganalisis beberapa faktor yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan Berikut ini adalah permasalahan umum yang terjadi di industri manufaktur :

1. Kompetisi global dengan perusahaan manufaktur yang lebih murah
2. Kurangnya investasi untuk bagian research and development
3. Kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya dan waktu proses produksi yang lebih tepat waktu
4. Kesulitan untuk melakukan audit secara cepat atas daftar lengkap barang dalam persediaan

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka, peneliti mengambil judul :“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dalam ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi

mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi dikemudian hari.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam menyikapi suatu informasi tertentu yang dipublikasikan oleh perusahaan serta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan khususnya tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan dan juga yang berkaitan dengan masalah yang telah diajukan sebelumnya sehingga diharapkan masalah tersebut dapat diterapkan dengan baik dan benar. Selain itu penulis juga memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan.

d. Bagi Pembaca dan pihak-pihak lain Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.